



IPB University dan National University of Singapore Mantapkan Kolaborasi Riset Sistem Pangan

IPB University dan National University of Singapore (NUS) mengambil langkah maju dalam memperkuat sinergi kolaborasi riset internasional melalui pertemuan Collaboration Research Program yang diadakan pada 24-25 Juli 2025 di Singapura.

BACA SELINGKAPNYA

Penanggung Jawab: Alfian Helmi **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Harris Budilaksono **Editor:** Rizki Maha Putra **Reporter:** Dedeh Hartati, Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar **Fotografer:** Rafli Baskara, M Rifqi Wahyudi **Layout:** M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga **Telepon:** (0251) 8425635, **Email:** redaksi@apps.ipb.ac.id

IPB University dan KOICA Perkuat Riset Biosains dan Program MBG

Dalam upaya mendukung kerja sama bilateral antara Korea dan Indonesia, khususnya di bidang biosains, IPB University bersama Korea International Cooperation Agency (KOICA) mengadakan kegiatan NICAB 2025, (23–25/7) di IPB International Convention Center, Bogor. Kegiatan ini menjadi bagian dari kolaborasi strategis untuk membangun pusat riset pertanian dan biosains berkelas dunia atau IPB-SNU Center for Agriculture and Bioscience (KOICA-ICAB) di IPB University. Dr Rinekso Soekmadi, Co Project Manager (Co-PM) KOICA-ICAB, menjelaskan bahwa inisiasi program ini telah dirancang sejak lama dan memberikan dampak

[BACA SELENGKAPNYA](#)



Tim IPB University dan Mitra Usung “Koronisasi” di Lahan *Replanting* Sawit

IPB University bersama sejumlah mitra berhasil mengembangkan model inovatif bernama "Koronisasi" yang memungkinkan penanaman tumpang sari antara kelapa sawit, kacang koro, dan padi IPB 9G. Model ini dikembangkan melalui kolaborasi antara IPB University, Wageningen University and Research (WUR) Belanda,

[BACA SELENGKAPNYA](#)

Peneliti IPB University Kembangkan Enam Galur Sintetik Unggul Ulat Sutra Non-Murbei

Tim peneliti IPB University yang diketuai Prof Ronny Rachman Noor berhasil mengembangkan enam galur sintetik unggul ulat sutra non-murbei *Samia cynthia ricini*. Hal ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan benang sutra nasional yang saat ini 95 persennya berasal dari impor. “Tidak banyak yang tahu bahwa ketergantungan Indonesia akan benang sutra sangat besar. Indonesia hanya mampu memenuhi kebutuhan serat sutra nasional sebesar 5 persen saja dan kekurangannya sebesar 95 persen dipenuhi dari impor,” kata Prof Ronny. Lebih rinci, produksi serat sutra alam di Indonesia baru mencapai sekitar

[BACA SELENGKAPNYA](#)



Guru Besar IPB University Urai Rekayasa Sosial Partisipatif untuk Atasi Kemiskinan di Indonesia

Prof Lala Kolopaking selaku Guru Besar Sosiologi Pedesaan IPB University, memaparkan rekayasa sosial partisipatif sebagai upaya menanggulangi kemiskinan di Indonesia. Menurutnya, upaya penanggulangan kemiskinan merupakan sebuah gerakan sosial (*social movement*) yang tidak berasal hanya dari pemerintah

[BACA SELENGKAPNYA](#)